ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR NYERI AKUT DI RUANG TERATAI RSUD DR SOEDIRMAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

ANIK NUR HALIMAH, S. Kep

A31600938

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Anik Nur Halimah S. Kep

NIM : A31600938

Tanda Tangan :

Tanggal : 12 Agustus 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR NYERI AKUT DI RUANG TERATAI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal 14 Agustus 2017

Pembimbing

(Dadi Santoso, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Program Ners

(Isma Yuniar, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners diajukan oleh:

Nama	: Anik Nur Halimah S. Kep
NIM	: A31600938
Program Studi	: Ners
Judul KIA-N	: Analisis asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Nyeri Akut di Ruang Teratai RSUD Dr Soedirman

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan pengujidan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dadi Santoso M. Kep	( )
Penguji II	: Eko Budi Santoso S. Kep, Ns	( )

Ditetapkan di	: Gombong, Kebumen
Tanggal	: 24 Agustus 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul "Analisis Efektifitas Relaksai Nafas Dalam Dan Distraksi 5 Jari Pada Asuhan Keperawatan Dengan Diagnosa Nyeri Akut Di Ruang Teratai Dan Arumbinang RSUD DR Soedirman Kebumen". Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M. Kep selaku Koordinator Program Ners Keperawatan TIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santoso M. Kep, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Suami dan anak- anakku yang selalu memberikan suport dan kasih sayang.
5. Orang tuaku yang selalu berdoa untuk kebaikan anaknya

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdiannya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Agustus 2017

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anik Nur Halimah
NIM : A31600938
Program Studi : Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, meyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty- Free Right) Atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR NYERI AKUT DI RUANG TERATAI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti noneksklusif ini STIKES Muhammdiayah Gombong berhak meyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulia/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 3 Agustus 2017

Yang meyatakan

Anik Nur Halimah S. Kep

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR NYERI AKUT DI RUANG TERATAI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Anik Nur Halimah

Latar belakang Setiap pembedahan dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan trauma bagi pasien. Salah satu yang sering dikeluhkan klien adalah nyeri. Nyeri merupakan masalah utama dalam perawatan paska operasi dimana nyeri merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh yang timbul bila ada kerusakan jaringan dan menyebabkan individu bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri.
Tujuan umum menjelaskan Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Nyeri Akut.
Hasil asuhan keperawatan Masalah keperawatan utama pada ke- 5 pasien post laparatomi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cidera fisik, Ke- 5 pasien post laparatomi menilai intensitas nyeri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, dan jenis kelamin. Intervensi keperawatan inovasi terbaru adalah relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan teknik 5 jari. implementasi keperawatan inovasi terkini yang dilakukan adalah relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan teknik 5 jari, ke- 5 pasien mengalami penurunan intensitas nyeri. Empat orang pasien melakukan relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan teknik 5 jari setelah pemberian ketorolac 30 mg, dan satu pasien melakukan relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan teknik 5 jari sebelum diberikan ketorolac 30 mg.
Rekomendasi hasil menunjukkan relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan teknik 5 jari bisa menurunkan intensitas nyeri.

Kata Kunci: distraksi latihan 5 jari, *laparatomi, nyeri*, relaksasi napas dalam

ABSTRACT

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR NYERI AKUT DI RUANG TERATAI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Anik Nur Halimah

Background Every surgery has effects like inconvenience and traumatic for patient. One of the complaint from patient is the feelings of pain. Pain is the main problem of the post operative care because of pain is the defending mechanism program if there is cells damaged and makes the individu give the reaction with moved on the pain stimulation.
General Purpose is describe about the Nursing Care Basic Needs depends on the worse pain.
Result of Nursing Care The main problem of the Nursing care on all of the five post-laparatomy patient that has bad pain connected with agent of physyical injury. All of them said that the pain intensity is because of so many factor like age, sex, and education. There is the intervetion between the new inovation in nursing that are breath relaxation and technic distraction with five finger that has result decrease of the pain intensity. For the patient that gived by the breath relaxation and technic distraction with five fnger after gived by 30 mg ketorolac, and on patient gived by breath relaxatin and technic distraction befor gived by 30 mg ketorolac.
Recomendation, The result show that breath relaxation and technic distraction with five finger can decrease the intensity of pain.

Key-word : distraction with exercises 5 finger, laparotomy, pain, relaxation deep breath

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
KATA PENGANTAR.....v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....vi
ABSTRAK.....vii
ABSTRACT.....viii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR LAMPIRAN.....xi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
C. Manfaat Penelitian 5
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Konsep Dasar masalah Keperawatan 6
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori 10
BAB 111 LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN 13
A. Profil Lahan Praktek 13
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan 17
BAB 1V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 33
A. Analisis Karakteristik Klien/ Pasien 33
B. Analisis Masalah Keperawatan 35
C. Analisis Intervensi Yanga Dikaitkan Dengan Konsep Dan Hasil Penelitian Terkini 37
D. Inovasi Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil Penelitian Terkini 42
BAB V PENUTUP 46
A. Kesimpulan 46
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Intervensi Nyeri Akut....10
TABEL 3.1 Intervensi Keperawatan Ny S....17
TABEL 3.2 Implementasi Keperawatan Ny S....18
TABEL 3.3 Evaluasi Keperawatan Ny S....19
TABEL 3.4 Intervensi keperawatan Ny S....20
TABEL 3.5 Implementasi Keperawatan Ny S....21
TABEL 3.6 Evaluasi Keperawatan Ny S....22
TABEL 3.7 Intervensi Keperawatan Sdr A....23
TABEL 3.8 Implementasi Keperawatan Sdr A....24
TABEL 3.9 Evaluasi Keperawatan Sdr A....25
TABEL 3.10 Intervensi Keperawatan Ny S....27
TABEL 3.11 Implementasi Keperawatan Ny S....27
TABEL 3.12 Evaluasi Keperawatan Ny S....29
TABEL 3.13 Intervensi keperawatan Tn M....30
TABEL 3.14 Implementasi Keperawatan Tn M....30
TABEL 3.15 Evaluasi Keperawatan Tn M....32
TABEL 4.1 Karakteristik Pasien Post Laparatomi Di Ruang Teratai RSUD Dr Soedirman....33
TABEL 4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pasien Post Laparatomi Di Ruang teratai RSUD Dr Soedirman Dalam Menilai Intensitas Nyeri....34
TABEL 4.3 Pre Dan Post Implementasi Relaksasi Nafas Dalam Dan Distraksi Dengan Teknik 5 Jari....44

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR REVISI
BOR RUANG TERATAI
JURNAL
SOP RELAKSASI NAFAS DALAM DAN DISTRAKSI 5 JARI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laparatomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor, dengan melakukan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan bagian organ abdomen yang mengalami masalah (hemoragi, perforasi, kanker dan obstruksi). Setiap pembedahan dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan trauma bagi pasien. Salah satu yang sering dikeluhkan klien adalah nyeri, pasien merasa sangat kesakitan (Perry & Potter 2010). Nyeri merupakan masalah utama dalam perawatan paska operasi dimana nyeri merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh yang timbul bila ada kerusakan jaringan dan menyebabkan individu bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri (Guyton, 1997 dikutip dari Dep Kes RI, 2009). Sedangkan menurut *International for the Study of Pain* (1990 dikutip nyeri merupakan suatu pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan, berhubungan dengan kerusakan jaringan yang aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan (Smeltzer & Bare, 2010).

Nyeri pada laparatomi merupakan nyeri akut yang memiliki awitan cepat dan berlangsung dalam waktu singkat yang terjadi karena adanya luka insisi bekas pembedahan yang menyebabkan tubuh menghasilkan mediator-mediator kimia nyeri (Potter & Perry, 2010). Sensasi nyeri mulai terasa sebelum kesadaran pasien kembali penuh dan semakin meningkat seiring dengan berkurangnya pengaruh anestesi. Manajemen nyeri merupakan salah satu cara yang digunakan dibidang kesehatan untuk mengatasi nyeri yang dialami pasien. Manajemen nyeri yang tepat haruslah mencakup penanganan secara keseluruhan, tidak hanya terbatas pada pendekatan farmakologi saja, karena nyeri juga dipengaruhi oleh emosi dan tanggapan individu terhadap dirinya. Secara garis besar ada dua manajemen untuk mengatasi nyeri yaitu manajemen farmakologi dan non farmakologi (Smeltzer & Bare, 2010).

Teknik farmakologi merupakan tindakan kolaborasi antara perawat dan dokter yang menekankan pada pemberian obat yang efektif untuk menghilangkan nyeri terutama untuk nyeri yang sangat hebat dan berlangsung lama (Smeltzer & Bare, 2010). Pemberian analgetik dan obat tidur bisa juga diberikan untuk mengurangi nyeri. Namun pemakaian yang berlebihan mempunyai efek samping kecanduan dan dapat membahayakan pemakainya bila over dosis. Metode pereda nyeri nonfarmakologis merupakan tindakan mandiri perawat untuk mengurangi intensitas nyeri sampai dengan tingkat yang dapat ditoleransi oleh pasien (Potter & Perry, 2010). Sekarang telah banyak dikembangkan intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri paska operasi seperti teknik relaksasi dan distraksi.

Teknik relaksasi bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan rileks pada pasien, dapat mengurangi intensitas nyeri, serta dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigen darah. Sedangkan distraksi merupakan teknik memfokuskan perhatian pasien pada sesuatu selain pada nyeri dan merupakan mekanisme yang bertanggung jawab terhadap teknik kognitif efektif lainnya. Distraksi dapat menurunkan persepsi nyeri dengan menstimulasi sistem kontrol desenden, yang mengakibatkan lebih sedikit stimuli nyeri yang di tranmisikan ke otak (Smeltzer & Bare, 2010). Terapi relaksasi merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dan efektif dalam mengatasi nyeri akut terutama rasa nyeri akibat prosedur diagnostik dan pembedahan. Biasanya membutuhkan waktu 5-10 menit pelatihan sebelum pasien dapt meminimalkan nyeri secara efektif. Dimana tujuan pokok dari relaksasi adalah membantu pasien menjadi rileks dan memperbaiki berbagai aspek kesehatan fisik. Periode relaksasi yang teratur dapat membantu untuk melawan keletihan dan ketegangan otot yang terjadi dengan nyeri dan yang meningkatkan nyeri (Smeltzer & Bare, 2010).

Loei (2009) dikutip dari Perry & Potter (2010), mengatakan bahwa didalam tubuh manusia mempunyai analgesic natural yaiti *endhorphin. Endorphin* adalah *neuro hormone* yang berkaitan dengan sensasi yang

menyenangkan. Saat *endorphin* dikeluarkan oleh otak dapat mengurangi nyeri dan mengaktifkan system parasimpatik untuk relaksasi tubuh dan menurunkan tekanan darah, respirasi dan nadi. Salah satu intervensi mandiri perawat yang dapat mengaktifkan system parasimpatik oleh otak yaitu dengan teknik relaksasi lima jari. Dimana relaksasi lima jari ini suatu proses yang menggunakan fikiran dengan menggerakkan tubuh untuk menyembuhkan diri dan memelihara kesehatan atau rileks melalui komunikasi dalam tubuh yang melibatkan semua indera meliputi sentuhan, penciuman, penglihatan, dan pendengaran. Teknik ini sangat bermanfaat dalam mengurangi intensitas nyeri karena dengan bantuan imajinasi maka pasien akan membentuk bayangan yang akan diterima sebagai rangsangan oleh berbagai indra sehingga akan terbentuk suatu bayangan yang indah dan perasaan akan tenang sehingga dapat membuat pasien tidak fokus merasakan nyeri. Ketegangan otot dan ketidaknyamanan akan dikeluarkan dan menyebabkan tubuh menjadi rileks dan nyaman (Smeltzer & Bare, 2010).

Kegiatan ini merupakan upaya pengalihan perhatian yang dapat menurunkan nadi, tekanan darah dan pernafasan, adanya penurunan ketegangan otot dan kecepatan metabolisme serta ada perasaan damai, sejahtera dan santai (Muttaqin, 2008). Stimulus yang menyenangkan dari luar juga dapat merangsang sekresi endorphin, sehingga stimulus nyeri yang dirasakan oleh klien menjadi berkurang (Tamsuri, 2007). Individu dengan kadar endorphin yang lebih banyak didalam tubuhnya, maka akan lebih sedikit merasakan nyeri. Banyak klien mengalami efek rileks dari teknik dengan berimajinasi saat pertama kali mereka mencobanya (Smeltzer & Bare, 2010).

Keberhasilan relaksasi nafas dalam dan distraksi lima jari dalam menurunkan intensitas nyeri telah dibuktikan oleh Sri Utami (2016) dalam penelitiannya yang berjudul relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan 5 jari pada pasien post operasi laparatomi. Menurut Laporan Kementrian Kesehatan 2011, tindakan bedah menempati urutan ke 10 dari 50 pertama pola penyakit di rumah sakit se Indonesia dengan persentase 15,7% yang diperkirakan 45% diantaranya merupakan tindakan bedah laparatomi. Dari data yang ditemukan

di ruang teratai RSUD DR Soedirman diperoleh 11 tindakan pembedahan laparatomi dilakukan dibulan Januari s/ d Maret 2017. Berdasarkan hal inilah maka penulis tertarik untuk meneliti **"Analisis Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Nyeri Akut di ruang Teratai RSUD DR Soedirman".**

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Akhir ini untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Nyeri Akut di ruang Teratai RSUD DR Soedirman".

2. Tujuan Khusus

a. Memaparkan hasil pengkajian pada klien dengan masalah nyeri akut
b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan pada klien dengan masalah nyeri akut
c. Memaparkan hasil diagnosa pada klien dengan masalah nyeri akut
d. Memaparkan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut
e. Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut
f. Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut
g. Memaparkan hasil inovasi tindakan relaksasi nafas dalam dan distraksi 5 jari untuk mengurangi nyeri akut pada pasien post laparatomi.

C. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Manfaat Keilmuan

   Hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuannyang telah ada mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan masalah nyeri akut.

2. Manfaat Aplikatif

   Hasil Karya Ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi karya tulis bagi pihak rumah sakit tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan masalah nyeri akut.

3. Manfaat Metodologis

   Hasil Karya Ilmiah ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam mengembangkan penelitian keperawatan selanjutnya dalam mengatasi nyeri akut pada pasien post laparatomi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2015. *NANDA Internasional; Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi Jakarta*: EGC

Azizah, N. (2011). Pengaruh endorphin massage terhadap intensitas nyeri kala 1 persalinan normal ibu primipara

DepKes. 2009. *Umur menurut depkes*

Insaffitan. 2006. *Pengaruh Massage Punggung Terhadap Nyeri Primigravida Kala I Persalinan Fisiologis*. Studi Kasus Di RSAB Gajayana Malang

Perry, A. G & Potter, P. A. (2010). *Buku Ajar Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Volume 1, Edisi 4. Jakarta: EGC

Perry, A. G & Potter, P. A. (2010). *Clinical Nursing Skill & Technicque*. 6 th edition. Missouri: Mosvy Inc.

Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kandungan* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2009

Rahmawati, Arifah, Widiastuti. 2012. *Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Fase Aktif Kala II dan Perdarahan*.PSIK Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang

Ratnawati. 2012. *Efektifitas Relaksasi Lima Jari terhadap Nyeri Kala 1 Fase Laten ibu Primipara di Ruang Kebidanan RS Dr Rasyidin Padang*.Sripsi

Rahayu. 2010. Efektifitas Relaksasi *Lima Jari terhadap Nyeri Kepala Pasien dengan Cedera Kepala Ringan*. Skripsi

Smeltzer, S.C. 2010. *Buku Ajar Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Volume 1 & 2, Edisi 8. Jakarta: EGC

Utami. 2011. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Masalah Ginekologi*. Pekanbaru. Pusat Pengembangan Universitas Riau

Utami, Sri. 2016. *efektifitas relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan latihan 5 jari terhadap nyeri post laparatomi*. Jurnal kepeawatan jiwa

LAMPIRAN

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : ANIK NUR HALIMAH, S. Kep

PENGUJI : DADI SANTOSO, M. Kep

JUDUL : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR NYERI AKUT DI RUANG TERATAI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN

BAB	HAL	SARAN	PARAF
		(Cons) Judul	
		(Cons) BAB 1, 2, 3	
		(Cons) BAB 4, 5	
		ACC Ujian KTA.	
		ACC Revisi KTA post ujian.	

No	BULAN	JML TT	Jml Pasien Awal	Jml Pasien Masuk	Pasien Pindahan	Pasien Dipindahkan	Jml Pasien Keluar Hidup
1	Januari	40	21	327	6	5	310
2	Februari	40	39	292	8	6	299
3	Maret	40	33	312	13	2	318
4	April	40	36	244	8	4	273
5	Mei	40	9	309	6	3	289
6	Juni	40	32	238	5	4	254
7	Juli	40	0	0	0	0	0
8	Agustus	40	0	0	0	0	0
9	September	40	0	0	0	0	0
10	Oktober	40	0	0	0	0	0
11	November	40	0	0	0	0	0
12	Desember	40	0	0	0	0	0
	Jumlah	40	21	1722	46	24	1743

Sumber : Unit Rekam Medis dan Rujukan RSUD Kebumen

BANGSAL : TERATAI

URAIAN					
Jml Pasien Mati < 48 Jam	Jml Pasien Mati > 48 Jam	Jml Pasien Mati	Jml Pasien Keluar (Hidup & Mati)	Jml Lama Dirawat	Pasien Sisa
0	0	0	310	910	39
1	0	1	300	853	33
1	1	2	320	916	36
0	2	2	275	858	9
0	0	0	289	986	32
3	2	5	259	795	12
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
5	5	10	1753	5318	0

Jml Hari Perawatan	Rata-rata HP	BOR	BTO	GDR	NDR	TOI	LOS	Rata-rata Pasien Dirawat Sehat
939	30,29032258	76%	7,75	0	0	0,970968	2,935484	10
846	30,21428571	76%	7,5	3,333333	0	0,913333	2,843333	10,67857143
928	29,93548387	75%	8	6,25	3,125	0,975	2,8625	10,25806452
794	26,46666667	66%	6,875	7,272727	7,272727	1,476364	3,12	9,1
1059	34,16129032	85%	7,225	0	0	0,626298	3,411765	9,322580645
731	24,36666667	61%	6,475	19,30502	7,722008	1,810811	3,069498	8,466666667
0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0
0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0
0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0
0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0
0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0
0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0
5297	29,26519337	73%	43,8	5,7	2,9	1,1	3,0	4,8

Rata-rata Pasien Masuk Sehari
10,5483871
10,42857143
10,06451613
8,133333333
9,967741935
7,933333333
0
0
0
0
0
0
4,8

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

No	Standar Operasional Prosedur Relaksasi Nafas Dalam dan Distraksi 5 Jari
A	PENGERTIAN: 1. Relaksasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan otot- otot tubuh maupun pikiran sehingga memberikan rasa nyaman. 2. Distraksi adalah mengalihkan perhatian klien ke hal yang lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri, bahkan meningkatkan toleransi terhadap nyeri (Prasetyo, 2010).
B	TUJUAN: 1. Mengurangi nyeri dengan mengalihkan perhatian ke hal yang menyenangkan 2. Memberikan relaksasi pikiran 3. Melancarkan sirkulasi darah 4. Merelaksasikan otot- otot tubuh
C	INDIKASI: Terapi ini diindikasikan bagi klien dengan nyeri, cemas, ataupun ketegangan yang membutuhkan kondisi rileks
D	KONTRA INDIKASI: 1. Klien dengan depresi berat 2. Klien dengan gangguan jiwa
E	PERSIAPAN PASIEN: 1. Kontrak waktu, topik, dan tempat dengan pasien 2. Pasien diberi penjelasan tentang hal- hal yang akan dilakukan 3. Jaga privacy pasien 4. Posisikan pasien senyaman mungkin
F	PERSIAPAN ALAT: Modifikasi lingkungan senyaman mungkin bagi pasien termasuk pengontrolan suasana ruangan agar jauh terhindar dari kebisingan saat mempraktekkan teknik relaksasi lima jari.

G	CARA KERJA: Langkah- langkah teknik relaksasi nafas dalam adalah sebagai berikut : 1. Atur posisi yang nyaman dan lingkungan yang tenang 2. Usahakan rileks dan tenang. 3. Menarik nafas dalam memalui hidung dengan hitungan 1,2,3 kemudian tahan sekitar 5-10 detik. 4. Hembuskan nafas melalui mulut secara perlahan-lahan sambil membiarkan tubuh menjadi kendor dan merasakan betapa nyaman hal tersebut. Langkah- langkah distraksi dengan teknik 5 jari: 1. Atur posisi pasien senyaman mungkin. 2. Pasien menarik napas dalam dan memejamkan mata (selama ½ menit) 3. Lalu menyuruh pasien untuk bernapas seperti biasa secara rileks (½ menit) 4. Kemudian menyuruh pasien untuk menyentuhkan ibu jari ke telunjuk sambil menganjurkan untuk focus dan mengkonsentrasikan pikirannya kepada masa-masa yang menyenangkan, diajak membayangkan ketika pasien memperoleh prestasi yang memuaskan, contohnya: saat pasien mendapat juara atau memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapainya. 5. Ke dua pasien disuruh untuk berganti menyentuhkan ibu jari ke jari tengah diajak membayangkan ketika pasien berada di suatu tempat yang indah dan sejuk seperti sedang berada di pegunungan atau di tepi pantai dan lainnya. 6. Selanjutnya yang ketiga pasien diajak berganti menyentuhkan ibu jari ke jari manis dan membayangkan saat- saat bahagia ditengah-tengah keluarga atau bersama orang-orang yang disayangi. 7. Yang terakhir pasien diajak menyentuhkan ibu jari ke jari kelingking dan membayangkan pasien berada di tengah kebun yang di kelilingi bunga-bunga yang indah.